

**PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen



Oleh:

AYU WIDYA AGUSTINA MIETAKHULJANNAH
NIM : 2017210571

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2021**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

N a m a : Ayu Widya Agustina Miftakhul Jannah
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 4 Agustus 1999
N.I.M : 2017210571
Jurusan : Manajemen
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
J u d u l : Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disetujui dan diterima baik oleh:

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen
Tanggal:

Dosen Pembimbing
Tanggal:

(Burhanuddin, S.E., M.Si., Ph.D.)
NIDN: 0719047701

(Sholikha Oktavi Khalifaturofiah SE.,M.M)
NIDN: 0709108702

**PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Ayu Widya Agustina Miftakhul Jannah
STIE Perbanas Surabaya
2017210571@students.perbanas.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to examine the effect of liquidity, activity and profitability on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2019. The sampling technique used was purposive sampling with a sample of 63 companies. The data analysis method used is multiple linear regression using SPSS 26 For Windows. The results of the study indicate that simultaneously liquidity, activity and profitability have a significant effect on firm value in manufacturing companies listed on the IDX. Partially liquidity has no effect on firm value, partially activity has no effect on firm value and partially profitability has a significant positive effect on firm value.

Keywords: Liquidity, activity, profitability

PENDAHULUAN

Perkembangan industri manufaktur di Indonesia mempunyai peran yang menonjol, karena memberikan kontribusi berupa peningkatan perekonomian sebesar 20,27% dengan menggeser peran *Commodity Based* menjadi *Manufacture Based*. Angka *Manufacturing Value Added* (MVA) berada diposisi paling atas diantara negara ASEAN dengan mencapai nilai sebesar 4,5%. Industri manufaktur mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Hal ini terbukti dengan naiknya industri manufaktur pada tahun 2019 sebesar 4,01% dibandingkan tahun 2018. Kenaikan tersebut dikarenakan naiknya produksi industri pencetakan dan reproduksi media rekaman, naik sebesar 19,58%. Pertumbuhan produksi manufaktur pada triwulan ke IV tahun 2019 naik sebesar 3,62% terhadap triwulan ke IV tahun 2018. Kenaikan tersebut dikarenakan naiknya produksi industri farmasi, obat kimia dan obat tradisional,

naik sebesar 18,58%. Perkembangan produksi manufaktur pada triwulan IV tahun 2019 naik sebesar 0,09% terhadap triwulan III tahun 2019. Industri yang mengalami kenaikan adalah industri kima dan barang dari bahan kimia, naik sebesar 13,7%. (BPS, 2020). Namun pertumbuhan sektor manufaktur nasional mengalami perlambatan. Badan Pusat Statistik mencatat bahwa pertumbuhan sektor manufaktur pada kuartal II-2019 hanya sebesar 3,62 % yang lebih rendah dibandingkan dari kuartal I. Begitu pula dengan kuartal II-2018 yang tumbuh sebesar 4,36%. Melambatnya pertumbuhan perusahaan manufaktur ini sejalan dengan ekonomi global dan ekspor yang sedang mengalami perlambatan

Kondisi tersebut mendorong perusahaan manufaktur untuk dapat meningkatkan kualitas produknya sehingga mampu bersaing di pasar global. Persaingan yang ketat ini memberikan dampak bagi perusahaan agar dapat

meningkatkan kinerjanya untuk mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan memiliki 2 (dua) tujuan yaitu tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memperoleh profit atau laba sesuai dengan yang diharapkan perusahaan, sedangkan dalam jangka panjang tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan suatu kinerja perusahaan yang dicerminkan dari nilai intrinsik perusahaan (nilai saham). Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi pula.

Menurut Dunati (2017) nilai perusahaan merupakan gambaran dari kesejahteraan pemilik pemegang sahamnya. nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan serta menggambarkan semakin sejahtera pula pemiliknya. Untuk meningkatkan harga saham perusahaan berupaya meningkatkan aktivitas perusahaan. Peningkatan aktivitas perusahaan bertujuan untuk meningkatkan laba perusahaan. Semakin besar tingkat profitabilitas maka semakin baik bagi perusahaan itu sendiri serta memberikan kemakmuran kepada pemegang saham.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Menurut Kasmir (2016:128) Rasio Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Apabila perusahaan mempunyai utang kemudian ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi kewajiban tersebut. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah berubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan. jika perusahaan mampu membayar jangka pendeknya maka hutang jangka pendek perusahaan semakin rendah. jika perusahaan mampu membayar hutang

jangka pendeknya akan menarik para investor untuk berinvestasi. Sehingga harga saham perusahaan meningkat. Hal itu akan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu yang terkait dengan likuiditas hasil penelitian yang dilakukan oleh (Azhar & Ahsan, 2016), (Dunati, 2017) dan (Mulyana et al., 2018) menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah aktivitas. Menurut Hery (2016: 88) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Rasio Aktivitas bisa mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin tinggi rasio aktivitas perusahaan bisa mengukur seberapa efektivitas perusahaan dan memanfaatkan asset untuk mendapatkan pendapatan.

Penelitian terdahulu yang terkait dengan aktivitas menyatakan hasil, penelitian yang dilakukan oleh Monika & Heri (2020) menunjukkan hasil bahwa aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Astutik Dwi, (2017) menunjukkan hasil aktivitas berpengaruh bernilai negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Brigham dan Joel (2010: 146) rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dan likuiditas manajemen asset, utang pada hasil operasi. Rasio profitabilitas bisa mempengaruhi nilai perusahaan karena profitabilitas perusahaan tinggi maka akan menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Makin banyak minat investor untuk membeli saham maka nilai perusahaan akan baik.

Penelitian terdahulu yang terkait dengan profitabilitas menyatakan hasil, penelitian yang dilakukan oleh Dunati, (2017), Astutik Dwi, (2017) dan Mulyana (2018) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait hal tersebut serta meneliti kembali variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

KERANGKA TEORIIS DAN HIPOTESIS

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan uang yang bersedia di keluarkan oleh investor apabila perusahaan tersebut dijual (Brigham dan Houston, 2010 : 10). Nilai perusahaan juga bisa diartikan sebagai sebuah situasi tertentu yang sudah diraih oleh perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun (Brigham dan Houston, 2010 : 7)

Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang diinginkan para pemegang saham, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan kesejahteraan para pemegang saham juga akan meningkat. Oleh karena itu, tujuan utama manajemen adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui harga saham yang tinggi. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. (Brigham dan Houston, 2010 : 7).

Nilai perusahaan merupakan cerminan pencapaian kinerja dan prospek pertumbuhan yang terukur dari reaksi investor atas harga saham perusahaan nilai perusahaan yang mengindikasikan perusahaan memiliki kinerja yang baik

sehingga menarik investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan, sedangkan bagi investor perlu untuk memperhatikan nilai perusahaan agar dana yang diinvestasikan tepat sasaran, sesuai dengan tujuan portofolio investasi yang telah dirancang (Putri & Welas, 2019). Penelitian ini menggunakan pengukuran nilai perusahaan dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2011:130) rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Fungsi lain rasio likuiditas berguna untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan.

$$CR = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Liabilitas jangka pendek}}$$

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menunjukkan bagaimana sumber daya dimanfaatkan secara optimal. Tingkat efisiensi perusahaan dalam industri dapat diketahui dengan membandingkan rasio aktivitas perusahaan dengan standar industri. Rasio aktivitas menggambarkan kegiatan yang dilakukan perusahaan dan menjalankan operasionalnya seperti kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya (Astutik Dwi, 2017).

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti misalnya asset, modal atau penjualan perusahaan. Rasio profitabilitas

adalah kemampuan perusahaan untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan (Chairunnisa, 2019).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Tingkat likuiditas yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar jangka pendeknya, jika perusahaan mampu membayar jangka pendeknya maka hutang jangka pendek perusahaan semakin rendah. Hutang jangka pendek perusahaan semakin rendah maka bisa menarik perhatian investor untuk berinvestasi, jika permintaan saham meningkat maka harga saham akan ikut meningkat. Hal tersebut akan berdampak terhadap nilai perusahaan juga akan meningkat.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Azhar & Ahsan (2016) yang menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan,

Pengaruh Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio aktivitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumberdaya yang dimilikinya secara efektif dan efisien. Ketika suatu perusahaan memiliki rasio aktivitas yang baik atau nilainya positif, maka perusahaan mampu mengelola sumberdaya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Ketika perusahaan melakukan perputaran total asetnya semakin cepat maka akan mendapatkan keuntungannya semakin tinggi, sehingga penjualan bersih meningkat maka laba yang diperoleh juga meningkat, apabila laba meningkat hal tersebut akan memberikan sinyal positif bagi para investor untuk berinvestasi pada

perusahaan sehingga membuat permintaan saham meningkat. Ketika permintaan saham meningkat harga saham tersebut juga akan meningkat sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Monika & Heri (2020) yang menunjukkan bahwa aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan bernilai positif. Hal ini ditunjukkan perusahaan sangat efektif dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan yang cukup tinggi.

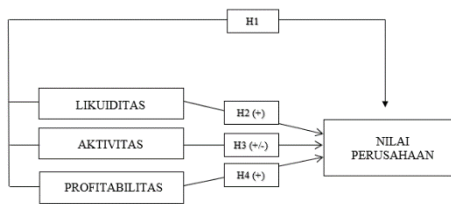
Ketika aktivitas turun juga bisa meningkatkan nilai perusahaan jika berpengaruh negatif karena semakin rendah efektifitas perusahaan menggunakan aktiva untuk menciptakan penjualan. Hal ini akan membuat investor percaya terhadap return yang rendah dan mendorong investor untuk berinvestasi. Hal tersebut menjadikan saham perusahaan yang menarik sehingga permintaan saham meningkat. Permintaan saham yang tinggi akan membuat harga saham naik. Sehingga dapat mempengaruhi meningkatnya nilai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astutik Dwi (2017) menyatakan bahwa aktivitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Jika total aset yang dimiliki perusahaan tinggi maka laba yang diperoleh perusahaan semakin baik. Begitu juga perusahaan melakukan penahanan pembelian aset, maka total aset yang dimiliki perusahaan semakin efisien. Jika laba bersih perusahaan meningkat akan menarik investor untuk berinvestasi, sehingga dapat meningkatkan harga saham sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Hal itu didukung oleh penelitian Zuraida, Mulia (2018) menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal tersebut semakin tinggi profitabilitas dalam menghasilkan laba perusahaan, maka semakin besar *return* yang didapatkan investor sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Kerangka Penelitian



Gambar I
Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

- H1: Likuiditas, Aktivitas, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H2: Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H3: Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H4: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dalam penelitian ini menggunakan beberapa aspek. Berdasarkan sumber datanya, penelitian ini menggunakan data sekunder. Pada data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan manufaktur yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis. Pada penelitian ini terdapat hipotesis yang harus diuji kebenarannya

dari beberapa hipotesis yang telah ada. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kasual, dikarenakan penelitian ini membahas pengaruh dari dua variabel atau lebih karena penelitian ini menguji pengaruh likuiditas, aktivitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data penelitian ini menggunakan populasi dan sampel tertentu yang berbentuk numerik untuk menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Batasan Penelitian

1. Membatasi variabel yang digunakan yaitu pengukuran faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan hanya menggunakan likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas.
2. Membatasi sampel yang diteliti yaitu hanya meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Membatasi periode penelitian hanya meneliti pada periode 2015-2019.

Identifikasi Variabel

1. Variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi adalah nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value (PBV)*
2. Variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi yaitu likuiditas di proksikan dengan *Current Ratio*, aktivitas diprosikan dengan *Total Assets Turnover* dan profitabilitas diprosikan dengan *Retur On Assets (ROA)*.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah tercapai oleh suatu

perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan beberapa tahun. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *Price Book Value (PBV)*.

Price Book Value (PBV)

PBV merupakan alat untuk mengukur nilai yang investor gunakan kepada perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. PBV menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV dapat diukur menggunakan **rumus nomor 1**.

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas dalam penelitian ini di proksikan dengan menggunakan *Current Ratio (CR)*.

Current Ratio

CR adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar liabilitas lancarnya dengan menggunakan aset yang dimiliki. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid komponen aset lancar memiliki tingkat likuid perusahaan. Namun demikian rasio ini mempunyai kelemahan karena ternyata tidak semua komponen aset lancar memiliki tingkat likuiditas yang sama. CR dapat diukur dengan **rumus nomor 4**.

Aktivitas

Aktivitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumberdaya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Aktivitas dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan (*TATO*).

Total Assets Turnover

TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan seluruh aset dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar rasio ini berarti semakin efektif dan efisien pengelolaan total aset yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. TATO dapat diukur dengan **rumus nomor 1**

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aset, modal atau penjualan perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan *Return On Assets*.

Return On Assets

(ROA) merupakan alat untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengetahui dan mengevaluasi efektivitas maupun efisiensi manajemen dalam mengelola seluruh aset perusahaan. Semakin besar (ROA), maka semakin efisien penggunaan aset dalam menghasilkan laba. ROA dapat diukur dengan **rumus nomor 14**.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur pada periode 2015-2019 yang termasuk dalam kriteria, sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode dokumentasi.

Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019.
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangannya tersedia di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
3. Perusahaan manufaktur yang menghasilkan laba positif tahun 2015-2019.

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefesien regresi

CR = *Current Ratio*

TATO = *Total Assets Turnover*

ROA = *Return On Assets*

e = Variabel pengganggu

Setelah memasukkan variabel pada persamaan yang digunakan dalam penelitian ini, selanjutnya melakukan tahap pengujian uji simultan (Uji F) dan Uji Parsial (Uji T).

Data dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019 dengan kriteria yang sudah disebutkan sebelumnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif skunder tahunan yang diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi didapat melalui publikasi laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur di *website* Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id

TEKNIK ANALISA DATA

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan gambaran subjektif atau deskriptif dari suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum (Siregar, 2013). Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran secara umum variabel-variabel pengamatan yaitu likuiditas, aktivitas dan profitabilitas.

Analisis Inferensial

Analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis menggunakan metode Analisis Regresi Linier Berganda dengan model persamaan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 PBV &= \beta_0 + \beta_1 CR \\
 &+ \beta_2 TATO \\
 &+ \beta_3 ROA + e
 \end{aligned}$$

Keterangan:

PBV = Nilai Perusahaan

Bo = Konstanta

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data sampel penelitian baik variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) maupun independen yaitu likuiditas (CR), aktivitas (TATO), dan profitabilitas (ROA) dengan cara melihat nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Data diolah dengan menggunakan aplikasi *software* SPSS 26. Berikut adalah hasil dari analisis deskriptif berdasarkan *output* SPSS.

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
PBV	315	0,01	105,86	3,1027	7,55204
CR	315	0,49	15,16	2,6637	2,20671
TATO	315	0,07	3,95	1,1102	0,67641
ROA	315	0,0005	0,92	0,0852	0,09006

Sumber : Data diolah

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah CR, TATO, dan ROA, sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Berikut adalah hasil uji hipotesis dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda (MRA).

Model	Unstandardized Coefficients		t hitung	tabel (0,05;311) (0,025;311)	Sig.	Correlation Partial
	B	Std. Error				
(Constant)	1,725	0,989	1,744		0,082	
CR	-0,340	0,187	-1,823	-1,650	0,069	0,951
TATO	-0,193	0,608	-0,317	-1,968	0,752	0,954
ROA	29,295	4,569	6,411	1,650	0,000	0,953
$F_{hitung} (0,05;311)$		4,28		R_{Square}		0,120
F_{tabel}		14,125		Sig.		0,000

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda maka di dapatkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 1,725 - 0,340 \text{ CR} - 0,193 \text{ TATO} + 29,295 \text{ ROA} + ei$$

Analisis Uji Simultan (F)

Dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 14,125 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Selanjutnya adalah menentukan F_{tabel} dengan tingkat signifikan 0,05 serta $df_1 = 3$ dan $df_2 = 312$, sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 4,28. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu $14,125 > 4,28$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan likuiditas (CR), aktivitas (TATO), dan profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Koefisien Determinasi (R^2)

Dapat dilihat bahwa nilai R^2 yang ada pada kolom R_{Square} sebesar 0,120. Artinya yang diberikan oleh likuiditas (CR), aktivitas (TATO), dan profitabilitas (ROA) simultan terhadap nilai perusahaan (PBV) sebesar 12% dan sisanya sebesar 88% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji Parsial (Uji t)

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan regresi linear berganda menunjukkan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap

nilai perusahaan. Hal ini dapat dikarenakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak menjamin kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek belum tentu dianggap sebagai sinyal yang baik oleh investor. Hal ini disebabkan likuiditas yang tinggi belum tentu akan berdampak pada tingginya profitabilitas perusahaan yang akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Dengan demikian besar kecilnya likuiditas tidak selalu berdampak pada nilai perusahaan tergantung bagaimana perusahaan bisa memanfaatkan likuiditas tersebut untuk meningkatkan laba yang akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuke Yanto (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Aktivitas terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan regresi linear berganda menunjukkan bahwa yang diproksikan dengan *total asset turnover* (TATO) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jadi dapat dijelaskan bahwa aktivitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk memperoleh tingkat penjualan tidak menjamin perolehan laba semakin baik. Ketika perolehan laba menurun yang berarti kinerja perusahaan kurang baik dalam mengefisienkan penggunaan asetnya. Jadi semakin tinggi rendahnya rasio aktivitas perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh welas (2019) yang menyatakan bahwa aktivitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan regresi linear berganda menunjukkan bahwa yang diprosikan dengan *return on asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan baik dalam menghasilkan laba perusahaan, jika perolehan laba yang baik maka menunjukkan bahwa laba perusahaan juga semakin tinggi sehingga perolehan laba akan meningkat. Jika perolehan laba meningkat maka berdampak pada kinerja perusahaan yang baik, jika kinerja perusahaan semakin baik maka dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang semakin tinggi dan pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chairunnisa (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh likuiditas, aktivitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 – 2019. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan didapatkan 63 perusahaan manufaktur selama periode 2015 –2019. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel terikat, sedangkan *current ratio* (CR), *total asset turnover* (TATO), dan *return on asset* (ROA) sebagai variabel bebas. Berdasarkan hasil analisis yang digunakan dengan teknik analisis regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara simultan likuiditas (*current ratio*), aktivitas (*total asset turnover*), dan profitabilitas (*return on asset*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Likuiditas yang diprosikan dengan (*current ratio*) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Aktivitas yang diprosikan dengan (*total asset turnover*) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Profitabilitas yang diprosikan dengan (*return on asset*) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian antara lain :

1. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan sektor manufaktur, sehingga kurang mewakili seluruh sektor industri yang ada di Bursa Efek Indonesia.
2. Tidak semua perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut yang menyebabkan mengurangi sampel penelitian.
3. Pada penelitian ini kontribusi variabel independen yang digunakan dalam mempengaruhi variabel dependen hanya sebesar 12%, sedangkan sisanya 88% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan adanya keterbatasan penelitian, maka penelitian memberikan saran bagi semua pihak yang menggunakan hasil ini sebagai referensi. Diantaranya adalah :

1. Bagi Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan sebaiknya, meningkatkan profitabilitas dengan efektifitas penggunaan modal yang dimiliki untuk meningkatkan aktifitas perusahaan seperti meningkatkan penjualan baik dengan cara meningkatkan volume penjualan, ataupun dengan menaikkan tingkat harga penjualan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan variabel lain yang diduga mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan yang belum digunakan dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga bisa menambahkan proksi yang lain, seperti nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price earning ratio* (PER), likuiditas yang diproksikan dengan *Quick Ratio* (QR), dan lain sebagainya.

Peneliti selanjutnya diharapkan menambah periode terbaru dalam pengamatan yang akan digunakan dalam penelitian agar mendapat hasil yang lebih update dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik Dwi. (2017). Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Manufaktur. *Journal Of Chemical Information And Modeling, Vol, 9 no 1 hal 32-49*.
- Azhar, F. M., & Ahsan, M. (2016). Impact of Financial Leverage on Firms ' Profitability: An Investigation from Cement Sector of Pakistan. *Research Journal Of Finance And Accounting, 6(7), 75-81*.
- Chairunnisa, R. (2019). Likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan automotive yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi Manajemen & Bisnis, 20(2), 149-160*.
- Dunati, I. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maker, 3(2), 48-55*.
- Monika, K. N., & Heri, Y. (2020). The Effect of Financial and Operational Quality Measures on Firm Financial Performance. *Accounting Analysis Journal 9(2) (2020) 131-137, 24(1), 111-128*.
- Mulyana, A., Zuraida, & Saputra, M. (2018). The Influence of Liquidity, Profitability and Leverage on Profit Management and Its Impact on Company Value in Manufacturing Company Listed on Indonesia Stock Exchange Year 2011-2015. *International Journal of Managerial Studies and Research, vol 6 no 1 hal 8-14*
- Putri, U., & Welas. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Vembria Rose Handayani1, Nindya Putri Pratama, 7(2), 28-35*.
- Agus Kretarto. 2001. Investor Relation: Pemasaran dan Komunikasi Keuangan Perusahaan Berbasis Kepatuhan. Jakarta: Penerbit Grafiti Pers.
- Brigham, Eugene dan Houston, Joel F. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan: Assetials Of Financial Management*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Hery, 2016. Analisis Laporan Keuangan (*Integrated and Comprehensive Edition*). Jakarta: Penerbit PT Grasindo.
- Jogiyanto, 2000. Teori Portofolio dan Analisi Investasi. Yogyakarta: Penerbit BPEE UGM.

- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Penerbit PT Rajagrafindo
- Kasmir, 2011. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Siregar S, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Kencana

